

INTISARI

Obat merupakan salah satu komponen yang sangat penting dan strategis karena lebih dari 90% tindakan di rumah sakit memerlukan obat maupun bahan obat. Pengelolaan obat yang kurang baik dapat mempengaruhi kinerja rumah sakit baik secara medik, ekonomik dan sosial. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui profil distribusi dalam manajemen obat dilihat dari metode perencanaan, jumlah penggunaan obat generik, frekuensi pembelian dalam pengadaan, sistem penyimpanan, sistem distribusi, waktu pelayanan resep pasien rawat jalan, waktu pemberian informasi obat pasien rawat jalan, jumlah obat terlayani, kelengkapan etiket, dan tingkat pemahaman pasien terhadap informasi obat yang diberikan pada pasien rawat jalan di Unit Farmasi Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta periode Maret 2003.

Penelitian ini termasuk penelitian non eksperimental dengan rancangan penelitian deskriptif non analitik menggunakan lembar resep pasien rawat jalan, buku perencanaan dan pemesanan obat, buku laporan penggunaan obat, kegiatan pelayanan obat pasien rawat jalan dan rawat inap, serta sistem manajemen gudang. Pihak yang terlibat dalam penelitian ini adalah apoteker, dokter, perawat, dan pasien rawat jalan RSPR Yogyakarta. Pada tahap analisis pengolahan data dilakukan dengan menggunakan metode statistik deskriptif non analitis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahap perencanaan menggunakan metode konsumsi dan kombinasi analisis ABC-Vital, Esensial, Non Esensial. Frekuensi pembelian 12 kali per bulan dengan pembelian rata-rata 4 kali sehari kepada distributor yang berbeda. Obat disusun secara alfabetikal, menggunakan sistem *First In First Out* dan *First Expired First Out*. Waktu pelayanan resep 14,67 menit, lebih cepat dibandingkan dengan rumah sakit pembanding yaitu 55,85 menit. Waktu pemberian informasi obat 20,37 detik, lebih lama dibandingkan dengan rumah sakit pembanding yaitu 18,06 detik. Obat yang terlayani 98,05%. Sebagian besar etiket mengandung informasi berturut-turut berupa nama dan alamat rumah sakit, nama apoteker, nomor resep, tanggal pemberian obat, nama pasien, dan aturan pakai 68,57%, nama dan alamat rumah sakit, nama apoteker, nomor resep, tanggal pemberian obat, nama pasien, aturan pakai dan nama obat 25,71%, dan etiket dengan nama dan alamat rumah sakit, nama apoteker, nomor resep, tanggal pemberian obat, nama pasien, aturan pakai dan cara pakai 5,71%. Sebagian besar pasien dapat memahami informasi penggunaan obat berupa aturan pakai 71,43%, aturan pakai dan indikasi 15,71%, aturan pakai dan cara pakai 8,57%, aturan pakai, cara pakai dan indikasi 1,43%, aturan pakai dan indikasi 1,43%, aturan pakai dan dosis 1,43%, dan indikasi 1,43%. Peresepan dengan obat generik 34,81%.

Kata kunci : distribusi obat, manajemen obat.

ABSTRACT

Drug become one of strategic and important component because more than 90% services in hospital need drugs and raw material to produce drug. Bad administer for drugs can influence hospital's performance in medical, economic, and social. This research was aimed to know about distribution profile and its effects in managing drugs, from the point of view of planning method, usage of generic drugs, buying frequent, inventory system, distribution system, service time for prescription and giving information for label and number of patients that understand about drugs information given to out patients at pharmaceutical unit Panti Rini Hospital Yogyakarta, March 2003.

This research categorized as non experimental research with non analytic descriptive, with using receipt paper of out patients, books of planning and ordering drugs, report of drugs usage activity of service and management system of store. Data for this research got from pharmacist, medical doctors, nurses, and out patients at Panti Rini Hospital Yogyakarta. The statistical method for non analytic descriptive was use to analyze data.

Result of this research showed that planning stage using consumption method and combined with ABC-Vital, Essential, Non Essential analyzing. Purchasing frequent 12 per month with buying average 4 per day to different distributor. Drug categorized based on alphabetical using First In First Out and First Expired First Out system. Service time for prescription was 14,67 minutes, faster than comparison hospital 55,85 minutes. Time for giving drugs information 20,37 second, the time was longer than comparison hospital 18,06 second. Serviced drugs were 98,05%. A large part of label consist of information as name and address of hospital, name of pharmacist, number for prescription, date when the drug been given, patients name and method for use, that is 68,57%. Part of label consist of information as name and address of hospital name of pharmacist, number for receipt, date when the drug been given, patients name, and method for use and drug's name 25,71%. Label consist of information as name and address of hospital, name of pharmacist, number for prescription, date when the drug been given, patients name, and method for use and direction for use 5,71%. A large part of patient can understand information of method for use 8,57%, direction for use, method for use and indication 1,43%, direction for use and indication 1,43%, method for use and regimen 1,43%, and indication 1,43%. Prescription for generic drugs was 34,81%.

Keywords : drugs distribution, drug management.